

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Menurut Husnan dan Syahdan dalam jurnalnya home industry merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan dan dikerjakan dirumah. Dalam pengertian ini termasuk juga kegiatan kerajinan tangan. Sehingga home industri dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memproduksi dimana di dalamnya terdapat perubahan bentuk atau sifat dari suatu barang¹. Kegiatan home industri umumnya merupakan pekerjaan para petani dan penduduk desa, yang memiliki arti sebagai sumber penghasilan tambahan. Salah satu tujuan industrialisasi daerah pedesaan adalah untuk mengembangkan kegiatan ekonomi daerah tersebut, dan dalam usaha untuk mengembangkan industri kecil dan kerajinan rakyat. Dalam pembangunan industri peranan pemerintah sangat besar sekali manfaatnya.

2. Peran Home Industri

Peran dari home industri merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan langsung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di kalangan penjahit.

¹ Hasan Ali, Manajemen Bisnis Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h. 180

Keberadaan home industri memiliki kedudukan yang mampu mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat Desa Bandar Kota Kediri. Dengan adanya home industri di Desa Bandar Kota Kediri. ini juga memberikan dampak yang positif, seperti pemberdayaan terhadap pendapatan masyarakat.

Peran home industri ini sangat penting bagi masyarakat Desa Bandar Kota Kediri. Dengan adanya home industri akan lebih membawa dampak kebaikan. Home industri juga berperan sebagai pembantu dalam perekonomian masyarakat. Tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mengakibatkan jumlah permintaan yang banyak. Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan manusia sangat terbatas. Oleh sebab itu, disini home industri berperan aktif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian serta mengurangi jumlah pengangguran serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bandar Kota Kediri.

3. Jenis-jenis Home Industri

Untuk mendefinisikan jenis-jenis home industri cukup beragam. Kita bisa mendefinisikan jenis-jenis home industri berdasarkan perbedaan-perbedaan yang mungkin di peroleh. Contoh, pembagian jenis-jenis home industri berdasarkan jenis barangnya, berdasarkan teknik pengolahannya, berdasarkan jenis barangnya, berdasarkan teknik pengolahannya, berdasarkan karakter pemasaran maupun nilai fungsinya dan lain-lain.²

² Eli Julia Sari. Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur).2022

Oleh sebab itu home industri berarti suatu unit industri dalam skala rumahan. Dari pengertian ini, jenis-jenis home industri lebih bisa didefinisikan dengan lebih tepat.

Menurut pengamatan penulis, jenis-jenis home industri hanya terbagi dalam 5 kelompok, 5 kelompok tersebut adalah:

- 1) Produk makanan
- 2) Pelayanan jasa dan tenaga ahli
- 3) Perdagangan konvensional
- 4) Produk kerajinan
- 5) Pemberdayaan lingkungan (hidup-mati)

Pembagian jenis-jenis home industri berikutnya adalah berdasarkan proses produksinya³. Secara umum jenis-jenis home industri terbagi dalam 4 kelompok besar, yaitu:

1. Industri pengolah bahan mentah menjadi bahan baku
2. Industri pengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi
3. Industri pengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi
4. Industri pemberdayaan barang dan jasa.

Pada umumnya suatu home industri bergerak pada satu atau dua bidang saja karena keterbatasan banyak hal. Mulai dari faktor teknis tenaga pengelola, waktu sampai pada besar kecil modal yang dibutuhkan

4. Pengelolaan Home Industri

Pengelolaan home industri sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas pelaku usaha

³ Ahmad Toni Harlindo, Kehidupan Petani Penderes Gula Kelapa di Pangandaran, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 38.

agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu bisnis atau usaha tergantung pada kemampuan pengelola dalam menerapkan beberapa proses pengelolaan usaha yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan⁴.

Pengelolaan usaha memerlukan perencanaan yang cermat agar bisa mencapai target yang hendak dicapai. Dalam membuat perencanaan pengelola usaha perlu memikirkan, menimbang, dan memutuskan empat perencanaan usaha yang perlu direncanakan. Pertama, perencanaan bidang SDM. Masalah utama dalam perencanaan SDM adalah penetapan siapa yang akan melakukan usaha, etos kerja pelaku usaha, tanggung jawab dan kepercayaan terhadap pelaku dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban. Kedua, perencanaan dalam bidang keuangan. Masalah utama dalam keuangan adalah penetapan besaran dana, sumber dana, dan alokasi pengeluaran. Aset dan omset juga direncanakan pada bagian ini. Ketiga, perencanaan bidang operasi/produksi. Masalah utama dalam bidang ini adalah penetapan bahan produksi dan tahapan proses yang akan dilangsungkan. Keempat, perencanaan bidang pemasaran. Implementasi dalam bidang ini dapat berupa penetapan segmentasi pasar, target, pemosisian, dan promosi⁵

B. Teori Penjahit (tailor)

1. Pengertian Penjahit

⁴ F. Fatmawati, B. Hermanto, and M. Kurdi, "Kelayakan Finansial Agroindustri Terasi Di Desa Ambunten Timur Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep," JAS (Jurnal Agri Sains), vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.36355/jas.v4i2.423

⁵ M. Simon, "Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Jasa Desain Interiorpada Ud. Xyz Di Surabaya," Agora, vol. 1, no. 1, 2021

Penjahit merupakan seorang pekerja yang mampu menciptakan sebuah pakaian. Produk jahit menjahit dapat berupa pakaian, tirai, kasur, seprai, taplak, kain lapis mebel, dan kain pelapis jok. Benda-benda yang dijahit misalnya bendera, tenda, sepatu, tas, dan sampul buku. Penjahit merupakan proses penyambungan kain atau bahan-bahan. Pelatihan atau pendidikan menjahit sangat penting karena menjadi seorang penjahit yang handal bukanlah hal yang mudah, ada tata cara untuk membuat design, membuat pola dan ada tata cara untuk memotong kain yang baik dan benar. Pendidikan menjahit dapat diperoleh di kursus menjahit atau sekolah mode. Orang bekerja mejahit pakaian disebut penjahit⁶.

Penjahit atau Tailor adalah orang yang kerjanya menjahit pakaian seperti kemeja, celana, rok ataupun tas, baik laki-laki maupun perempuan. Untuk melakukan pekerjaannya penjahit dapat mengerjakannya baik dengan tangan maupun dengan menggunakan mesin jahit⁷.

2. Proses dari Bahan Menjadi Pakaian

Untuk menghasilkan sebuah pakaian siap pakai pada prinsipnya diperlukan proses yang sangat panjang⁸. Mulai dari pemilihan serat, pengolahan serat menjadi beanng, pengolahan benang menjadi kain, sampai dengan menjahit kain menjadi baju dalam proses pembuatannya yaitu:

⁶ Susandri, S., Spitri, H., Lusiana, L., & Harianto, K. (2020). Apikasi Jasa Jahit Pakaian Berbasis mobile dengan Teknologi Location Based Services dan Metode SMART. INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 5(1), 128. <https://doi.org/10.35314/isi.v5i1.1362>

⁷ Aryani, Resti. Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok), Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2022

⁸ Nurul Aini,dkk, Studi Tentang Pembuatan Busana Daur Ulang Limbah Metalized Plastic Di Bank Sampah Eltari.2022. Jurnal

1. Memetik dan Memintal Kapas. Kapas merupakan salah satu bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan baju.
2. Penenunan. Setelah kapas sudah dipintal menjadi benang, benang akan ditenun hingga menjadi kain.
3. Pemotongan Kain.
4. Menjahit

3. Manfaat Adanya Penjahit

Menjahit memungkinkan mengekspresikan kreativitas dan gaya pribadi melalui kain, warna, dan desain yang dipilih. Hal ini dapat sangat bermanfaat dan memberdayakan, membantu membangun kepercayaan diri dan rasa percaya diri. Terdapat 7 manfaat dari kegiatan menjahit ⁹:

1. Menjadikan diri sendiri sebagai sosok yang mandiri
2. Menjadikan diri sendiri lebih kreatif
3. Belajar menjadi pribadi penyabar dan teliti
4. Membuatan menjadi lebih percaya diri
5. Menambah Pendapatan
6. Membuka lapangan pekerjaan

C. Teori Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Menurut Harnanto menuliskan bahwa pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas

⁹ <https://yoursay.suara.com/hobi/2022/06/28/141350/7-manfaat-yang-diperoleh-jika-kamu-bisa-menjahit-tertarik-mencoba>

perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya¹⁰.

Menurut Jhingan dalam jurnal IES menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu¹¹. Begitupun Pendapatan adalah peningkatan nilai uang, barang, atau jasa yang diterima sebagai hasil dari penggunaan modal, pemberian jasa individu, atau kombinasi keduanya¹².

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Menurut Habriyanto & Firmansyarh dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit¹³. Begitupun Chaerunnisa bahwa pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa¹⁴. Begitupun dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga,

¹⁰ Harnanto. (2019). Dasar-Dasar Akuntansi (2nd ed.). Yogyakarta: Andi.

¹¹ Saumi rahmah,dkk, Pengaruh pengolahan dan kualitas biji kopi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (studi kasus petani kopi di desa datar lebar kecamatan semede darat ulu)", jurnal ilmiah ekonomi syariah, 2 no. 2, 2022. 165.

¹² Makdalena F. Asmuruf, Pengaruh pendapatan dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kota sorong, jurnal berkala ilmiah efisiensi,15,no.5, 2015,734

¹³ Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(2), 853

¹⁴ Chairunnisa, C., & Marlina, M. (2020). Peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan Murabahah. SERAMBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2(1)

komisi, ongkos dan laba. Secara umum pendapatan diartikan sebagai semua penghasilan yang diterima masyarakat atas balas jasa semua kegiatan yang dilakukan¹⁵.

Menurut Suhardi, Avincennia Vindy Fitriana, Andi Indrawati menerangkan dalam bukunya sebagai berikut: "Pendapatan adalah sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau naiknya asset, penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada laba bersih yang akan diperoleh¹⁶.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan, pendapatan adalah suatu penerimaan seseorang berupa gaji atau upah atas jasa tenaga dan pikiran yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Semakin besar pendapatan yang diterima seseorang maka kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan non pokok akan meningkat.

2. Jenis – Jenis Pendapatan

Menurut Fery C secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu ¹⁷:

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

¹⁵ Muttaqin, M. Z., Bulkoeni, U., Ummul, I., & Al-Islami Bogor, Q. (2021). Analisis Pendapatan Terhadap Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami. *Journal Islamic Economics Ad Diwan*, 1(1), 35– 41.
<https://doi.org/10.51192/AD.V1I01.136>

¹⁶ Suhardi, Fitriana, Avincennia Vindy, & Indrawati, Andi. 2023. *Teori. Akuntansi*. 1. Jambi : PT.

¹⁷ Ferry Christian Ham, dkk, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (2018): 629-630

2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Berikut hal-hal yang memengaruhi atau menentukan pendapatan. Beberapa yang dapat mempengaruhi penghasilan atau pendapatan adalah sebagai berikut¹⁸ :

1. Usia

Dengan bertambah dewasanya seseorang, maka akan meningkatkan ketrampilan pada suatu bidang tertentu. Seiring pertambahan usia, kekuatan fisik pun juga akan meningkat sehingga dapat mempengaruhi pendapatan yang ia terima. Dalam hal lain, usia juga dapat menentukan karir seseorang. Bertambahnya usia biasanya akan meningkatkan jabatan seseorang, sehingga dengan kenaikan jabatan tersebut mampu meningkatkan pendapatannya. Sedangkan jika pada sektor informal tidak ada tahapan karir secara terperinci.

2. Jam Kerja

¹⁸ Yandhi Fernando., dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Di Pasar Besar Kota Malang", Jurnal Ilmiah, (2020), 6, diakses pada tanggal 17 Februari 2021, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/2941/2632>.

Jam kerja ialah lamanya waktu yang diperlukan dalam berusaha. Setiap penambahan pendapatan, terlebih melalui penambahan jam kerja, otomatis memotong waktu senggang pekerja. Sehingga semakin banyak waktu yang digunakan dalam usaha maka dapat meningkatkan pendapatan pedagang tersebut. Beberapa hal yang mempengaruhi lamanya jam kerja pedagang antara lain jenis kerjaan, kecepatan mengerjakan, keahlian dan keterampilan

3. Modal

Semakin banyak produk yang terjual mengakibatkan naiknya keuntungan, dengan pembelian barang dalam jumlah banyak akan meningkatkan usaha pedagang agar lebih bervariasi. Dengan demikian, membutuhkan yang namanya modal agar tujuan perwirausahaan tercapai serta berjalan sebagaimana di atas, serta dapat meningkatkan keuntungan atau pendapatan. Besar ataupun kecilnya modal menjadi hal relatif, dilihat dari jenis usaha serta besar kecilnya lingkup bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa apapun bisnis atau usaha dan berapapun volume usaha, modal tetap adalah faktor utama dalam sebuah usaha, tanpa modal bisnis tidak akan berjalan

4. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja mempunyai arti sejauh mana penguasaan seorang terhadap suatu bidang usaha yang digelutinya. Akan menjadi keuntungan tersendiri ketika pedagang mempunyai pengalaman kerja, terlebih memilih strategi usaha serta cara dalam memasarkan hasil

karya atau produknya, jenis produknya lebih berinovasi, dan strategi yang lebih tepat, baik dalam produksi, mengelola, maupun memasarkannya. Hal tersebut dikarenakan dengan pengalaman yang lebih dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan juga bisa mengambil tindakan dalam setiap keadaan serta mempengaruhi kemampuan profesionalnya.

5. Tanggungan Keluarga

Alasan setiap orang atau tenaga kerja memperoleh pendapatan adalah untuk mencukupi kebutuhan dirinya sendiri dan juga jumlah keluarga yang ditanggung. Ketika tanggungan keluarga makin banyak, maka kebutuhan yang mestinya dipenuhi pun makin tinggi, begitupun sebaliknya.

4. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula¹⁹.

¹⁹ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

D. Teori Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar Al-Qur'an dan Hadist yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia maupun di akhirat (*al-falah*). Terdapat pengertian mengenai ekonomi Islam menurut ahli, sebagai berikut²⁰ :

1) Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abdul Manan adalah pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

2) Ekonomi Islam

Menurut M. Umer Chapra adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas dan dalam koordinasi yang mengacu pada pengajaran agama Islam dengan berdasarkan keseimbangan lingkungan.

3) Ilmu Ekonomi Islam

Menurut Ash-shidiqi adalah respon terhadap pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Usaha keras mereka ini dibantu oleh Al-Qur'an, sunnah, akal (*ijtihad*), dan pengalaman.

4) Ilmu Ekonomi Islam

Menurut Kursyid Ahmad adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalahmasalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam.

²⁰ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2022), h.176.

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi merupakan upaya yang dilakukan oleh individu atau masyarakat secara luas untuk mengelola sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin. Sedangkan ekonomi Islam adalah bagaimana cara seseorang dalam menjalankan mengelola sumber daya yang berlandaskan pada AlQur'an dan Hadist untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginannya²¹.

b. Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam

Dalam pandangan Islam, mempunyai prinsip-prinsip Islami yang harus diterapkan dalam memberikan sesuatu yang maksimal yaitu:

1. Amanah

Amanah berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, Islam menginginkan agar pengembangan amanah memiliki tanggung jawab untuk bisa menjaga amanah yang telah diberikan, hak orang lain dan haknya sendiri, dapat memproteksi perilaku yang merusak amanah yang diberikan kepadanya, mampu menjaga dan mempertanggung jawabkannya dihadapan Allah SWT²². Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mukminun ayat 8 yang artinya “Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya”²³.

2. Profesional (Fathonah)

²¹ Inayah, I. N. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Vol. II, 2, (2020) : 95-97

²² Hasan Ali, Manajemen Bisnis Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h. 191

²³ Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahannya..., h. 342

Profesional adalah bekerja dengan maksimal sesuai dengan tugas yang telah diberikan dan menjalankannya sebaik mungkin dengan kesungguhan dan penuh komitmen²⁴.

3. Kejujuran

Kejujuran merupakan nilai dasar yang harus dipegang dalam menjalankan kegiatan bisnis. Keberhasilan dan kegagalan suatu bisnis dalam Islam selalu berkaitan dengan ada tidaknya sifat jujur. Dalam Islam, bahwa hubungan antara kejujuran dan keberhasilan kegiatan ekonomi menunjukkan hal yang positif. Setiap bisnis yang didasarkan pada kejujuran akan mendapatkan kepercayaan pihak lain.

4. Kebenaran

Kebenaran adalah nilai kebenaran yang dianjurkan dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam konteks bisnis, kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap, dan perilaku yang benar, yang meliputi, proses akad (transaksi) dan proses pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menatapkan keuntungan²⁵.

²⁴ Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Pemasaran Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), h. 69

²⁵ Kuat Ismanto, *Manajemen Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), h 34-35